

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Data dari 181 responden dikumpulkan dan diolah dari penelitian yang dilakukan penulis bertajuk “Dampak Literasi Keuangan, Akses Keuangan dan Risiko Keuangan Terhadap Keberlanjutan UMKM di Tangerang Raya”. Data tersebut diolah menggunakan software SmartPLS 4 untuk setiap variabel yang ada yaitu literasi keuangan, akses terhadap keuangan, risiko keuangan, dan keberlanjutan usaha kecil dan menengah. Hasilnya, semua hipotesis yang ada berdampak positif. Dan kesimpulan dari setiap hipotesis adalah:

- Financial literacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap sustainability in SMEs. Karena dari data yang telah diolah didapatkan bahwa seluruh nilai yang diperoleh memunculkan hasil bahwa hipotesis ini sesuai.
- Access to finance memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sustainability in SMEs. Karena dari data yang telah diolah didapatkan bahwa seluruh nilai yang diperoleh memunculkan hasil bahwa hipotesis ini sesuai.
- Financial literacy memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap access to finance. Karena dari data yang telah diolah didapatkan bahwa seluruh nilai yang diperoleh memunculkan hasil bahwa hipotesis ini sesuai.
- Financial risk attitude berpengaruh positif dan signifikan terhadap sustainability in SMEs. Karena dari data yang telah diolah didapatkan bahwa seluruh nilai yang diperoleh memunculkan hasil bahwa hipotesis ini sesuai.
- Financial literacy memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap financial risk attitude. Karena dari data yang telah diolah didapatkan bahwa seluruh nilai yang diperoleh memunculkan hasil bahwa hipotesis ini sesuai.

Serta Variabel Financial Risk Attitude dan juga Access to Finance memediasi dan sedikit berpengaruh terhadap Sustainability in SMES. Karena dengan adanya Variabel tersebut mendukung Variabel Financial Literacy terhadap Sustainability in SME. Karena dengan adanya access to finance yang baik juga dapat sedikit membantu adanya keberlanjutan dari SME tersebut dan begitu juga dengan Financial risk Attitude yaitu dengan adanya keterampilan dalam pengambilan keputusan pada financial itu juga akan sedikit berpengaruh terhadap keberlanjutan SMEs.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Untuk Pemerintah**

Untuk memastikan keberlanjutan UMKM, pemerintah perlu mengambil sejumlah langkah strategis. Ini mencakup peningkatan akses keuangan dengan menyediakan pinjaman yang terjangkau dan proses aplikasi yang sederhana, penguatan infrastruktur digital untuk mendukung penetrasi e-commerce, penyederhanaan regulasi untuk mengurangi beban administratif, serta upaya aktif dalam mencegah praktik monopoli yang merugikan UMKM. Selain itu, program pendidikan dan pelatihan harus diperluas untuk meningkatkan keterampilan manajemen bisnis, pemasaran, dan keuangan. Dukungan dalam promosi dan pemasaran produk UMKM, pembentukan lingkungan bisnis yang ramah, dan promosi kolaborasi antar UMKM juga penting. Pemerintah juga harus memberikan perlindungan sosial bagi pekerja UMKM, seperti jaminan kesehatan dan jaminan sosial. Terakhir, monitoring dan evaluasi secara teratur diperlukan untuk mengevaluasi keberhasilan program-program yang telah diimplementasikan serta untuk mendengarkan umpan balik dari pemilik UMKM guna peningkatan yang berkelanjutan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan UMKM dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

### **5.2.2 Saran Untuk Pelaku UMKM**

Untuk menjaga keberlanjutan bisnis UMKM, penting bagi pelakunya untuk mengadopsi pendekatan yang proaktif. Hal ini meliputi perencanaan keuangan yang bijaksana dengan menyusun anggaran dan cadangan dana, serta kesiapan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar melalui inovasi dan adaptasi strategi bisnis. Selain itu, terus tingkatkan keterampilan dalam manajemen bisnis, pemasaran, keuangan, dan teknologi untuk tetap kompetitif dan relevan di pasar yang terus berubah.

### **5.2.3 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya**

Saran untuk peneliti selanjutnya yang mungkin memiliki topik serupa, ada beberapa di antaranya adalah :

1. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terhadap daerah lain agar dapat mendapatkan jawaban serta kesimpulan yang berbeda dari daerah lainnya.
2. Peneliti menyarankan untuk melakukan survei dengan jumlah yang lebih banyak sehingga mendapatkan kesimpulan dan perbandingan yang berbeda dengan penelitian ini.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variable lainnya sehingga mungkin dapat meningkatkan persentase pengaruh terhadap keberlanjutan UMKM.
4. Untuk peneliti selanjutnya dapat mengubah variable lain dengan tujuan yang sama yaitu sustainability in SMEs sehingga para pelaku UMKM mendapatkan sudut pandang lain terhadap sustainability in SMEs.